

PENDAMPINGAN DESIGN PENGELOLAAN ECO-CULTURAL TOURISM DI DESA BARAMBAI KOLAM KANAN KABUPATEN BARITO KUALA

Mahyuni^a, Ismar Hamid^b, Faridah Humairo^c, Fajar Baihakki^d, M Rizky Andrean^e, Tiara Selvia Perdana^f

^{a,e}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, ^{b,c,d,f}Program Studi Sosiologi,
Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: mahyuni.fisip@ulm.ac.id

ABSTRAK

Mengingat Desa Barambai Kolam Kanan, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala termasuk dalam kawasan ekosistem esensial, yakni ekosistem gambut, maka pengembangan eco-cultural tourism merupakan wujud aksi inspiratif mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kegiatan yang terealisasi pada program ini adalah: 1) Pengorganisasian (pembentukan) kelompok yang akan berfungsi sebagai motor penggerak pengelolaan eco-cultural tourism; 2) drafting Design Pengelolaan Eco-Cultural Tourism; 3) Workshop penguatan visi kolektif pemerintah dan masyarakat desa. Hasil yang diperoleh adalah: 1) Kelompok penggerak pengelolaan Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan; 2) Design Pengelolaan Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan. Hasil tersebut mampu meretas kegamangan yang selama ini dialami pemerintah dan masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dalam mengelola modal alam dan modal sosial yang dimiliki.

Kata kunci: *Eco-cultural tourism*, pemberdayaan masyarakat, transformasi desa, kawasan ekosistem esensial, mitigasi perubahan iklim.

PENDAHULUAN

Desa Barambai Kolam Kanan, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala memiliki: modal alam dalam wujud ekosistem gambut beserta *biodiversity*-nya; dan, modal sosial dalam wujud keragaman budaya yang unik. Dua modal tersebut hingga saat ini belum dikelola dengan baik untuk menghasilkan manfaat dalam mendukung transformasi desa (Boer & Faqih, 2004).

Permasalahan di atas menjadi sasaran intervensi dari program ini. Solusi pemasalahannya didasarkan pada analisis permasalahan yang dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan gambar di atas maka intervensi program ini berpegang pada 3 (tiga) hal, yakni:

- Desa Barambai Kolam Kanan memiliki modal alam dan modal sosial yang seharusnya menjadi modal penting yang dikelola untuk mewujudkan transformasi desa;
- Gagasan pengelolaan modal alam dan modal sosial yang dimiliki Desa Barambai Kolam Kanan perlu ditingkatkan menjadi rancangan tindakan dan program aksi sistematis dan berkelanjutan;
- Dampak program yang akan dicapai berpegang pada “*barrier*” transformasi desa dan mitigasi perubahan iklim.

METODE KEGIATAN

Pendekatan Program Kemitraan dan Partisipasi Mitra

Pelaksanaan program pengabdian ini menerapkan pendekatan *pemberdayaan masyarakat transformatif*, yakni program pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan upaya-upaya transformasi kesadaran masyarakat sebagai basis sosial pelaksanaan program. Pelaksanaan program ini diisi dengan aktifitas-aktifitas edukasi atau peningkatan kesadaran masyarakat, terkhusus di tahapan-tahapan awal program (Hairiah, et al, 2016; Sudrajat & Subekti, 2019).

Ide-ide pelaksanaan kegiatan lebih dominan muncul dari dan diimplementasikan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Prinsip-prinsip yang diterapkan adalah:

- a. Kesetaraan, yang mencakup: 1) kesetaraan antara pemerintah, masyarakat dan tim pengabdian; 2) kesetaraan antara perempuan dan laki-laki; 3) kesetaraan antar setiap elemen masyarakat.
- b. Partisipatif, yakni setiap elemen masyarakat menjadi subjek dari setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan seterusnya. Dengan partisipatifnya pelaksanaan kegiatan, maka peluang terciptanya kemandirian dan keberlanjutannya semakin besar.
- c. Mandiri/swadaya, yakni adanya sumber daya penggerak kegiatan yang berasal dari masyarakat dan pemerintah desa.
- d. Berkelanjutan, yakni Tim pelaksana program meminimalisir peran setahap demi setahap, dari yang awalnya dominan menjadi berkurang seiring dengan semakin tingginya pengetahuan (teori) dan semakin majunya praktek anggota masyarakat/komunitas. Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dapat dinilai berhasil ketika masyarakat/komunitas semakin mandiri dan konsisten dalam melakukan berbagai upaya.

Adapun peran pemerintah Desa Barambai Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala sebagai mitra program, sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi pelaksanaan program, yang mencakup legitimasi, fasilitas sekretariat, serta pertemuan-pertemuan yang diperlukan;
- b. Terlibat aktif dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan lapangan, dengan menugaskan personil tambahan yang diperlukan, dari unsur pemerintah dan masyarakat desa;
- c. Menindaklanjuti design pengelolaan *eco-cultural tourism* yang akan dihasilkan dari program ini; dan, lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan tahapan yang telah terealisasi dari program pengabdian ini, sebagai berikut:

a. *Persiapan Tim*

Persiapan tim terlaksana pada tanggal 3 Juli 2023 dan 10 Juli 2023. Persiapan tim mencakup:

- 1) Rekrutmen *volunteer* dari kalangan mahasiswa, dengan hasil 7 orang mahasiswa dari Prodi Sosiologi FISIP ULM direkrut menjadi *volunteer* setelah melalui tahap assessmen;
- 2) Peningkatan kapasitas tim pelaksana kegiatan lapangan, terutama untuk kerja-kerja pengorganisasian kelompok;
- 3) Merancang dan mengembangkan panduan pelaksanaan kegiatan



Gambar 2 Persiapan Tim

b. Persiapan Sosial

Persiapan sosial adalah agenda:

- 1) Sosialisasi seluruh tahapan program kepada pemerintah dan masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan,
- 2) Penyamaan persepsi terkait dengan pelaksanaan program,
- 3) Kesepakatan waktu-waktu pelaksanaan program.

Tahapan persiapan sosial dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023.





Gambar 3 Pelaksanaan Persiapan Sosial

c. Pengorganisasian (Pembentukan) Kelompok

Kelompok yang dibentuk diproyeksikan berfungsi sebagai motor penggerak pengelolaan *eco-cultural tourism* di Desa Barambai Kolam Kanan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 – 3 Agustus 2023.

Output kegiatan ini adalah terbentuknya organisasi (kelompok) pengelola *eco-cultural tourism* di Desa Barambai Kolam Kanan. Kelompok tersebut beranggotakan:

- 1) Unsur Pemerintah Desa Barambai Kolam Kanan
- 2) Pemuda (Karang Taruna) Desa Barambai Kolam Kanan
- 3) Perempuan (PKK) Desa Barambai Kolam Kanan



Gambar 4 Pertemuan pembentukan kelompok pengelola Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan

d. *Workshop Pembahasan dan Penetapan Design Pengelolaan Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan*

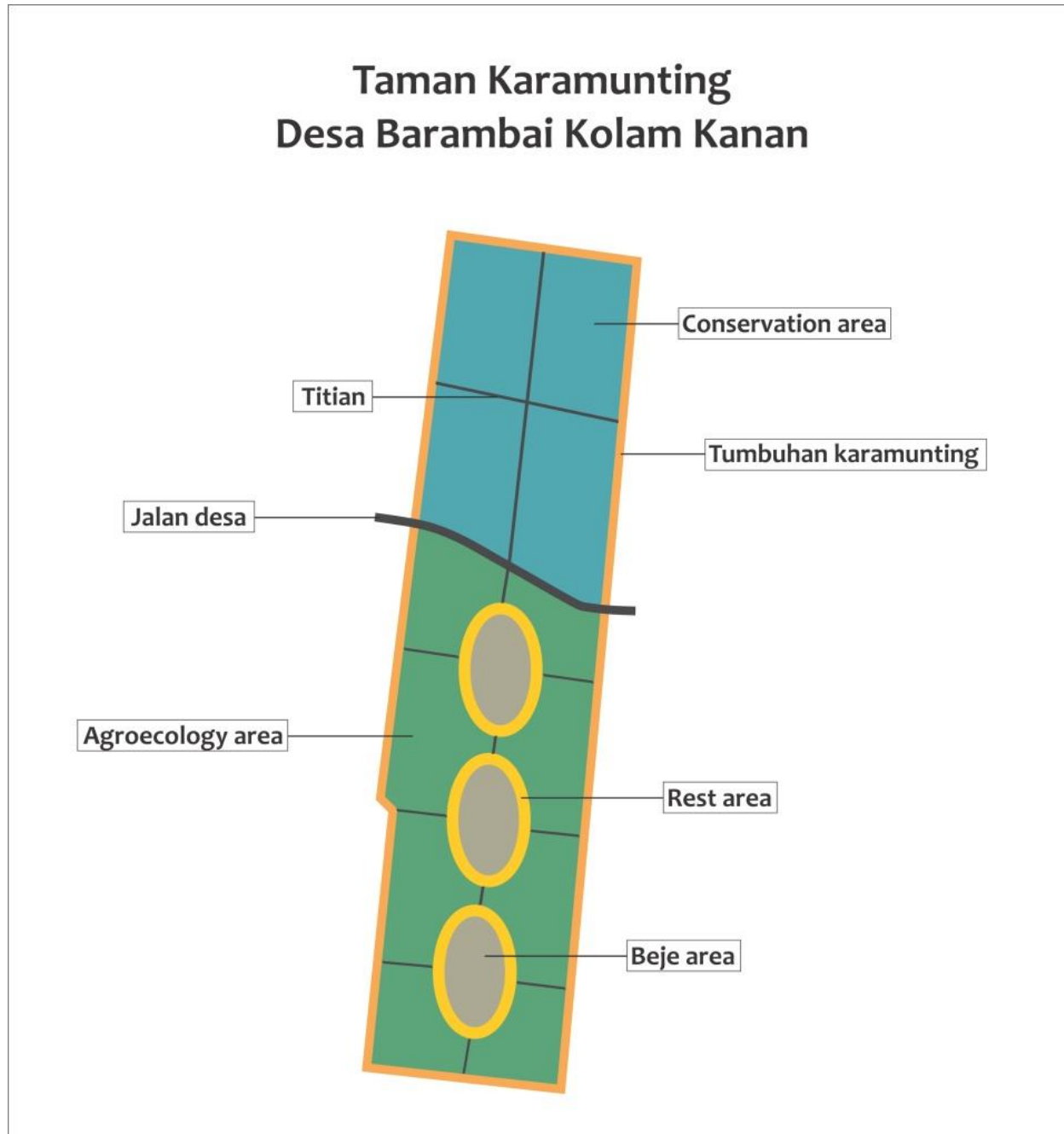
Workshop Pembahasan dan Penetapan Design Pengelolaan Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Adapun peserta workshop terdiri dari:

- 1) Tim pelaksana program pengabdian
- 2) Pemerintah Desa Barambai Kolam Kanan
- 3) Masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan
- 4) Equal Institute



Gambar 5 Workshop Pembahasan dan Penetapan Design Pengelolaan Eco-Cultural Tourism Desa Barambai Kolam Kanan

Design Rencana Pengelolaan adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Design Taman Karamunting
(Sumber: Hasil analisis, 2023)

Hadirnya kegiatan dan desain ini diharapkan menguatkan visi kolektif pemerintah dan masyarakat desa terkait untuk mengelola potensi eco-cultural tourism di Desa Barambai Kolam Kanan.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh adalah: 1) Kelompok penggerak pengelolaan *Eco-Cultural Tourism* Desa Barambai Kolam Kanan; 2) Design Pengelolaan *Eco-Cultural Tourism* Desa Barambai Kolam Kanan. Hasil tersebut mampu meretas kegamangan yang selama ini dialami pemerintah dan masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dalam mengelola modal alam dan modal sosial yang dimiliki. Pada akhirnya outcome dari program ini adalah terkelolanya modal alam dan modal sosial, yang menciptakan sumber-sumber ekonomi baru dan potensial bagi masyarakat dalam upaya pencapaian kesejahteraan. Goals yang dicapai kemudian adalah terwujudnya transformasi Desa Barambai Kolam Kanan. Pada cakupan yang lebih luas program ini mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih banyak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam skema Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA). Selain itu juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Pemerintah Kecamatan Barambai dan Pemerintah Desa Kolam Kanan atas bantuan dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Boer, R., & Faqih, A. (2004). An Integrated Assessment of Climate change Impacts, Adaptation and Vulnerability in Watershed Areas and Communities in Southeast Asia. *AIACC Project No. AS21 (Annex C, 95-126) International START Secretariat, District of Columbia, Washington.*
- Hairiah, K., Rahayu, S., Suprayogo, D., & Prayogo, C. (2016). *Perubahan Iklim: Sebab dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Universitas Brawijaya.
- Sudrajat, A. S. E., & Subekti, S. (2019). Pengelolaan Ekosistem Gambut Sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Planologi*, 16(2), 219–237.
<https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i2.4459>
- Undang-Undang Nomor 6. (2014). *Tentang Desa*.